

ABSTRAK

Ali Saepul: *Pemenuhan Hak dan Kewajiban Istri Selaku Terpidana Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Sukamiskin Bandung.*

Pemenuhan Hak dan Kewajiban seorang istri terpidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Sukamiskin Bandung yang dilatar belakangi oleh adanya kekaburan dalam melaksanakan pemenuhan hak dan kewajiban sebagai seorang istri. Narapidana merupakan orang yang kehilangan kemerdekaan sehingga hanya memiliki ruang gerak sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di dalam lembaga pemasyarakatan tersebut. Situasi dan kondisi yang sedang dialami oleh seorang istri terpidana tentulah dapat mempengaruhi pelaksanaan pemenuhan hak dan kewajibannya terhadap suami, anak dan kerabatnya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seorang istri terpidana dalam memenuhi hak dan kewajibannya selama berada di dalam penjara, selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dialami oleh seorang istri terpidana dalam melaksanakan pemenuhan hak dan kewajibannya, serta mengetahui upaya dalam mengatasi kendala tersebut.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa peraturan perundang-undangan seperti UU No. 1 tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam yang telah mengatur hak dan kewajiban suami istri. Seseorang istri sebagai narapidana tentu tidak dapat melaksanakan hak dan kewajibannya secara utuh terhadap suami, anak maupun kerabat.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan teori fenomenologis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi serta dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Data yang ditemukan di lapangan yang selanjutnya menjadi kesimpulan adalah pemenuhan hak dan kewajiban sebagai seorang istri yang dipidana hanya terbatas pada peraturan dan kebijakan yang berlaku di dalam lapas, hal tersebut menjadikan narapidana merasa kesulitan dalam melaksanakan pemenuhan hak dan kewajibannya. Kendala yang timbul terhadap seorang istri selaku terpidana dapat mempengaruhi dalam melaksanakan pemenuhan hak dan kewajibannya sebagai seorang istri, sehingga beberapa narapidana tidak dapat melaksanakan pemenuhan hak dan kewajibannya secara utuh. Adapun upaya yang dilakukan oleh beberapa narapidana dalam mengatasi kendala tersebut dapat dijadikan kesempatan untuk melaksanakan pemenuhan hak dan kewajibannya sebagai seorang istri demi menjaga keutuhan rumah tangga mereka.